

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pengembangan perangkat pada Pengembangan Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Melayu untuk Pengembangan Karakter mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan (STIPAP) Medan dengan menggunakan model pengembangan 4-D dari Tiagarajan, Semmel and Sammel telah menghasilkan model pembelajaran yang valid dan efektif pada materi karakter dasar untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Model pembelajaran tersebut terdiri dari bahan ajar, dan Tes. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Menanamkan beberapa karakter pada mahasiswa, karakter yang diperlihatkan meliputi karakter diantaranya disiplin terhadap waktu, bertanggung jawab, jujur, tertib, teliti, cermat, hemat, beautiful karakter meliputi tidak memaksakan kehendak, toleransi mempunyai karakter yang baik, inisiatif dan kreatif dalam bentuk kemampuan merancang dan menyimpulkan serta bijaksana sebagai wujud kemampuan.
2. Model Pembelajaran Budi Pekerti Berbasis Budaya Melayu untuk Pengembangan Karakter mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan (STIPAP) Medan telah memenuhi kriteria valid dan efektif. Kriteria valid dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh dosen ahli terhadap produk yang dikembangkan dalam bentuk *draft* I, II

dan III. Kriteria efektif dilihat dari Ketercapaian ketuntasan hasil belajar, kriteria praktis dilihat dari respon positif mahasiswa

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang dihasilkan belum diimplementasikan secara keseluruhan pada mahasiswa STIP-AP semester II. Penyebarannya adalah penyebaran terbatas yaitu hanya pada subjek mahasiswa sekolah tinggi penelitian. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran yang telah dikembangkan dalam berbagai topik pengembangan model pembelajaran budi pekerti berbasis budaya untuk pembangunan karakter di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan Medan. Dengan demikian, hasil belajar siswa akan terlatih sejak dini.
2. Model pembelajaran dalam penerapan *budi pekerti* berbasis budaya Melayu dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada pokok karakter dasar. Respon mahasiswa positif terhadap model pembelajaran budi pekerti berbasis budaya untuk pembangunan karakter di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan Medan. Oleh sebab itu, diharapkan pada dosen mata kuliah karakter agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan respon positif serta menyenangkan bagi mahasiswa.